Mengenal Lebih Dekat Sosok A.M. Safwan

Oleh: Zainal Hakim S.TH.I
(Ketua Yayasan Nusantara Bhakti Ulama – YANABIL)

Pendahuluan

Sekitar jam 10.41 Wita Hari Senin, 23 Juli 2018, seorang aktifis HMI Kab. Berau menghubungi penulis untuk menanyakan siapa sebenarnya A.M Safwan, yang akan datang ke Kab. Berau pada hari Rabu, 25 Juli 2018 sebagai pembicara dalam Kajian dan Diskusi Kosmologi Perempuan Korps HMI-Wati Cabang Berau, tempat acara Gedung Aula PLN Rayon Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, dengan Tema Diskusi: PEREMPUAN, KELUARGA, & RUMAH CINTA, Peran Perempuan dalam Pranikah & Pernikahan.

Sebagai tanggapan dan jawaban permintaan dari maka Penulis tertarik untuk mengenalkan Tokoh ini (A.M. Safwan) melalui tulisan ini, adapun sumber-sumber yang penulis gunakan dalam menyusun tulisan ini kebanyakan adalah sumber-sumber online yang ada hubungannya dengan Tokoh ini.

Pembahasan: Siapa A.M. Safwan ?

Berdasarkan Pamflet yang penulis terima Via WA, A.M. Safwan adalah Koordinator Jaringan Aktifis Filsafat Islam (JAKFI) Nusantara dan Direktur Rausyan Fikr Istitut.

Masih berdasarkan WA yang dikirim kepada penulis, Curriculum vitae A.M Safwan adalah sebagai berikut:

Nama : A.M. Safwan

Tanggal Lahir : 6 Mei 1973

Pekerjaan : Wiraswasta

Organisasi : Pengasuh Ponpes Mahasiswa Muthhari Yogyakarta

Alamat : Jl. Kaliurung km. 5,7 GG. Pandega Wreksa Ni. 1 B Yogyakarta

Hanphone : 0822 2129 0728

Motto : Belajar adalah Gerakan
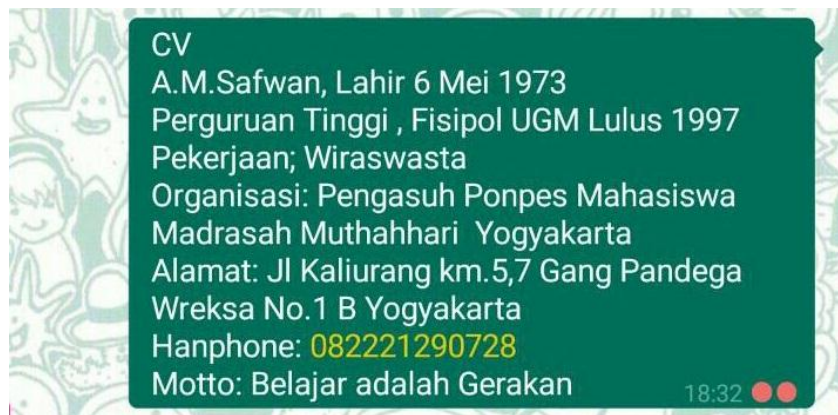
Untuk mengenal sosok A.M Safwan setidaknya ada tiga hal yang harus diidentifikasi:

1. **Apa itu (JAKFI) ?, yang mana A.M. Safwan adalah Kodinator lembaga ini.**
2. **Apa itu Rausyan Fikr Institut ?, yang mana A.M. Safwan adalah Direktur dari lembaga ini.**
3. **Apa itu Ponpes Mahasiswa Muthhari Yogyakarta ?, Yang mana A.M. Safwan adalah Pengasuhnya.**

JAKFI adalah singkatan dari Jaringan Aktifis Filsafat Islam, JAKFI sebagaimana namanya adalah sebuah perkumpulan yang dihuni oleh orang-orang yang mempunyai ketertarikan terhadal Filsafat Islam. Selain ditanah kelahirannya Yogyakarta, JAKFI sendiri telah melebarkan sayapnya kebeberapa daerah, seperti Semarang, Pekanbaru, dan lain-lain.

Di semarang, Jakfi semarang pernah mengadakan pelatihan singkat selama sehari, dengan tema "Kebebasan dan Pesan Cinta dalam Islam sebagai Upaya Mencerahkan Masyarakat dari Sikap Intoleransi," dan sebagai pemateri dalam pelatihan tersebut adalah A.M. Safwan. Ketika acara tersebut A.M. Safwan berucap:

"***Dalam epistemologinya Islam menempatkan keharusan bagi manusia mencapai pengetahuan secara mandiri, tidak melalui dikte ataupun berdasarkan kata 'katanya' sehingga tidak terpengaruh ideologi tertentu, misalnya sektarianisme, saling sesat dan mengkafirkan.***" (Lihat: https://satuislam.org/bisakah-filsafat-menuntaskan-maraknya-intoleransi/).

Di pekanbaru, JAKFI Pekanbaru berkalaborasi dengan HMI Pekanbaru, Batas Arus, dan Himpunan Mahasiswa Patani Pekanbaru pernah mengadakan diskusi dalam rangka mengenang kelahiran Putri Nabi Muhammad saw, Fatimah Az Zahra, dengan tema "Perempuan sebagai Rumah Cinta, Air Mata dan Kebangkitan; Sebuah Upaya Mendekatkan Identitas Perempuan Indonesia yang Progresif Historis dan Spiritual.", namun acara tersebut dibatalkan oleh Barisan Pemuda Islam Riau (BPI-R) bersama aparat kepolisian (Lihat: https://www.kiblat.net/2016/04/02/acara-tokoh-syiah-di-pekanbaru-dibubarkan-warga-dan-aparat/).

Dalam acara tersebut A.M. Safwan sebagai pemateri diminta membuat surat yang menyatakan bahwa tidak akan menyebarkan ajaran yang berbau Syiah di Pekanbaru dan ia menyetujui karena ia merasa memang ke Pekanbaru lebih banyak menekankan pada aspek pemikiran intelektualisme Syiah bukan akidah Syiah (teologi). Ketika salah seorang peserta dalam forum tersebut menanyakan, apakah A.M. Sofwan menyebarkan Syiah di Pekanbaru ? A.M. Safwan menjawab,

"***Saya memiliki keyakinan Syiah (Mu'tadhilah), iya. Tetapi pemikiran yang saya sebarkan saya lakukan secara terbuka dan dialog melalui tema-tema filsafat dan tasawuf***." (Lihat: http://www.ahlulbaitindonesia.or.id/berita/?p=13392).
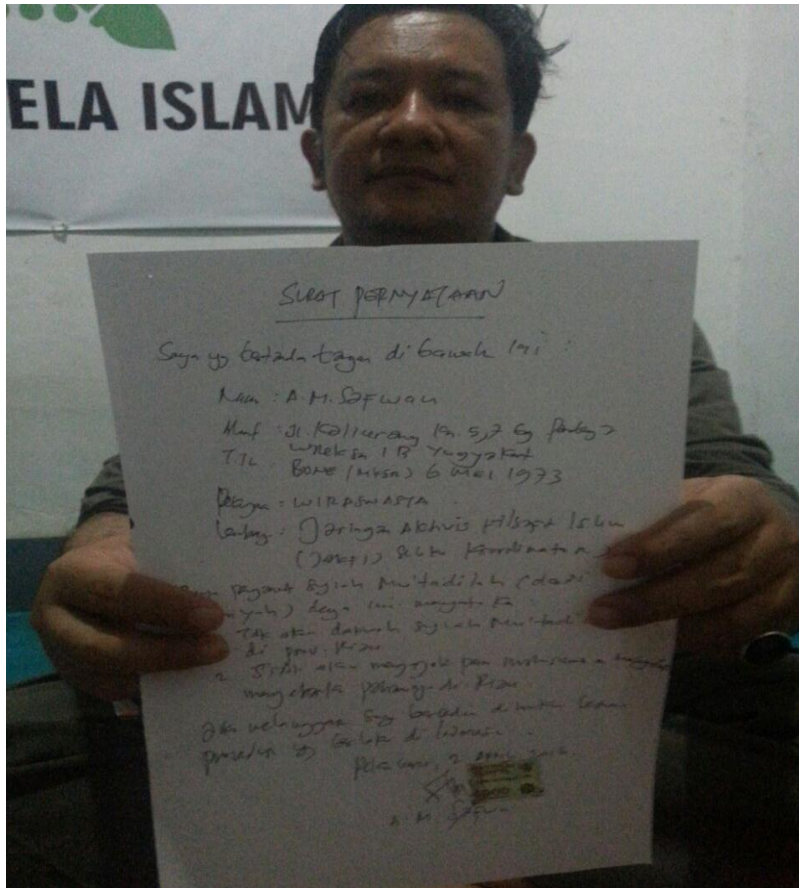
AM Safwan, menenteng surat perjanjian yang ia buat, tertulis disana pengakuannya, “***saya penganut Syi’ah Mu’tadilah***”.

Sedangkan Rausyan Fikr Institut dibentuk pada awal tahun 1990-an oleh komunitas mahasiswa di Yogjakarta yang berkumpul atas dasar semangat pemikiran dan dakwah Islam dan bersamaan dengan gaung Revolusi Islam Iran yang turut meramaikan wacana Islam di kalangan aktifis Mahasiswa Islam di kampus-kampus di Yogyakarta. Pada pertengahan tahun 1995 kelompok diskusi ini memformalkan diri dalam bentuk yayasan yang diberi nama RausyanFikr. Untuk selengkapnya bias dibaca di Situs RausyanFikr: http://www.rausyanfikr.org/2013/09/profil-rausyanfikr-institute.html

Halaman Web Rausyan Fikr

Dalam Situs tersebut (http://www.rausyanfikr.org) banyak sekali tulisan-tulisan yang menunjukkan betapa A.M. Safwan adalah seorang yang sangat terkesima dengan Syiah, Tokoh-tokoh Syiah, dan Ahlul bait, seperti tulisannya:

1. Catatan Kecil Dialog dengan Prof.Hefner: Islam Syiah, Filsafat Islam dan Ke Indonesiaan
2. Epistemologi Doa: Puisi Kehidupan dan Tanggungjawab Sosial Mengenang kelahiran Imam Ali Zainal Abidin cucu Imam Ali dan Sayyidah Fatimah
3. Realisme Cinta: Imam Husein dan Pergerakan Sosial
4. Dalam Rangka Mengenang Perjuangan Imam Musa Kazhim cucu Nabi Muhammad Saw
5. Mengenang Sayyidah Zainab cucu Nabi Muhammad Saw Putri Fatimah Az Zahra dan Imam Ali bin Abi Thalib /15 Rajab
6. Imam Ali, Keadilan Sosial dan Ahli Hakikat

Ada juga terjemah Khotbah Imam Sayyid Ali Khamenei: Pudarnya Cinta dan Kesetiaan di dunia Barat di dalam situs tersebut (Lihat: http://www.rausyanfikr.org/2016/02/khotbah-imam-sayyid-ali-khamenei.html#more).

Beberapa Ilustrasi dalam situs (http://www.rausyanfikr.org) :

Foto Sayyid Ali Khamenei dalam situs http://www.rausyanfikr.org/2016/02/khotbah-imam-sayyid-ali-khamenei.html#more

Foto Ucapan Salam Kepada Imam Musa Kazhim yang dianngap salah satu dari 12 Imam Maksum dalam Syiah Imamiah, Lihat foto : http://www.rausyanfikr.org/2016/05/dalam-rangka-mengenang-perjuangan-imam.html#more

Foto bertulis Arab, “Zainab”, Lihat Foto: http://www.rausyanfikr.org/2016/04/mengenang-sayyidah-zainab-cucu-nabi.html#more

Untuk mengenal lebih Jauh Rausyanfikr juga bias dibaca di penelitian YAYASAN RAUSYANFIKR (Studi Gerakan Intelektual Keagamaan Di Yogyakarta) oleh Taufik Ajuba, dan bias diunduh versi pdf-nya di: http://digilib.uin-suka.ac.id/3188/1/BAB%20I%2CV.pdf .

Dalam penelitian tersebut penulis menyebutkan, bahwa latar belakang berdirinya Rausyanfikr adalah kesamaan latar belakang pemahaman keagamaan, yaitu sama-sama memiliki pemahaman keagamaan denganperspektif Ahlul Bait Nabi SAW, yang dikenal dengan Syi’ah Imamiah. (Wawancara Taufik Ajuba dengan A.M. Safwan 8 Juni 2008).

RausyanFikr yang di derikturi oleh A.M. Safwan juga mempunya fasilitas ibadah ala Syi’ah yang disebut Husainiyah sebagai tempat peringatan Syahadah dan Wiladah para Ma’shumin, Majelis Do’a, Ziarah dan lain-lain. (Lihat: YAYASAN RAUSYANFIKR (Studi Gerakan Intelektual Keagamaan Di Yogyakarta) halaman: 27).

Ponpes Mahasiswa Muthhari Yogyakarta yang diasuh oleh A.M. Safwan adalah salah satu bentuk kegiatan dibawah naungan RAUSYANFIKR, Pesantren mahasiswa ini diadakan selama 2 tahun (8 semester) tiap angkatan. Angkatan I Pesantren ini telah dimulai pada bulan oktober 2010 dan diikuti oleh 12 santri. Khusus santri menginap mendapatkan materi tambahan selain amalan-amalan dan doa harian serta Doa Kumail dan Jausan Kabir tiap malam

Jumat serta pembahasan Al-Quran tematik (http://www.rausyanfikr.org/2013/09/profil-rausyanfikr-institute.html#more).

Perlu untuk diketahui, bahwa Do'a Kumail yang dibaca di Ponpes Muthhari adalah Do'a khas Syi'ah. (Baca: https://syiahahlulbait.wordpress.com/teks-doa-doa/doa-kumail/). Begitu juga Jausan Kabir adalah Do'a yang sangat Populer dikalangan Syi'ah. (Silakan unduh keterangannya di https://edoc.site/jawsyan-kabir-pdf-free.html).

Penutup

A.M. Safwan adalah seorang Syi'ah, sekalipun ia mengaku sebagai Syi'ah yang Mu'tadilah (Moderat), namun sejatinya ia adalah seorang Syi'ah Imamiyah.

Silakan unduh buku panduan identifikasi Syi'ah oleh MUI di:
https://ia601003.us.archive.org/25/items/mengenal-dan-mewaspadai-penyimpangan-syiah-indonesia/%23Buku%20Panduan%20MUI_Mengenal%20dan%20Mewaspadai%20Penyimpangan%20Syi%27ah%20di%20Indonesia.pdf